BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Perkembangan kredit bermasalah (*Non Performing Loan*) pada PT.Bank BJB Cabang Suci Bandung mengalami fluktuasi. Peningkatan tertinggi terjadi pada tahun 2009 semester II. Kenaikan yang terjadi disebabkan karena bank tidak mampu mengawasi kredit bermasalah. Sedangkan penurunannya disebabkan bank mampu mengawasi jumlah kredit yang diberikan pada nasabah.
2. Berdasarkan hasil pembahasan pada bab sebelumnya, maka analisis perkembangan kredit bermasalah pada PT. Bank Bank BJB Cabang Suci Bandung secara umum dapat dikatakan cenderung meningkat. Peningkatan kredit bermasalah yang paling tinggi terjadi pada tahun 2008 semester II ke tahun 2009 semester I. Hal ini disebabkan oleh keadaan ekonomi yang tidak stabil yang akhirnya menyebabkan pendapatan masyarakat dan perusahaan berkurang sehingga nasabah menunggak sampai akhirnya tidak dapat membayar hutang kreditnya pada bank sampai waktu yang telah ditentukan.
3. Kredit bermasalah (*Non Performing Loan*) di PT. Bank Jabar Banten Cabang Bandung disebabkan oleh dua faktor yaitu pihak perbankan dan pihak debitur.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, dan pembahasan yang telah penulis lakukan, maka penulis ingin memberikan sedikit saran sebagai berikut :

1. Sebaiknya dalam pengambilan keputusan layak atau tidaknya nasabah mendapatkan kredit maka pihak bank wajib bersikap hati – hati dan menganalisis nasabah terlebih dahulu sehingga tidak menimbulkan permasalahan dalam hal pengembalian kredit.
2. Pemberian kredit dalam proses perbankan selain memberikan banyak keuntungan, juga mengakibatkan banyak resiko yang dapat mempengaruhi laba bank dan kelangsungan usaha perbankan. menyalurkan dana tersebut pihak bank wajib melakukan prinsip kehati–hatian karena pemberian fasilitas kredit ini beresiko tinggi yang dapat berpengaruh pada kelangsungan usaha bank.
3. Penanganan kredit bermasalah yang sudah ada hendaknya memberikan surat peringatan 1 sampai 3 kali yang masing – masing berlaku satu bulan, sehingga dapat memberikan kesempatan pada debitur untuk melunasi pembayaran angsuran kredit yang telah jatuh tempo.